

TUGAS AKHIR

**PUSAT PELAYANAN DAN PERAWATAN
ORANG LANJUT USIA DI SURABAYA**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)**

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR



**Diajukan oleh:
DIAN PRASETYO
0551310119**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

TUGAS AKHIR

PUSAT PELAYANAN DAN PERAWATAN ORANG LANJUT USIA DI SURABAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

DIAN PRASETYO

NPM : 0551310119

Telah dipertahankan didepan tim penguji

Pada tanggal : 15 OKTOBER 2010

Pembimbing Utama

Penguji

Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT
NIP. 030 223 070

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.
NPTY. 3 6706 94 0034 1

Pembimbing Pendamping

Ir. Erwin Djuni Winarto, MT
NPTY. 3 6506 99 0166 1

Ir. Syaifuddin Zuhri, MT.
NIP. 19621019 199403 1 00 1

Ir. Niniek Anggriani, MTP
NIP. 19580124 198703 2 00 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)
Tanggal :

Dr. Ir. Edi Mulyadi, SU
NIP. 19551231 198503 1 00 2

PUSAT PELAYANAN dan PERAWATAN ORANG LANJUT USIA di SURABAYA

Dian Prasetyo

0551310119

ABSTRAKSI

Pusat Pelayanan Lanjut usia di Surabaya merupakan sebuah tempat yang mewadahi kegiatan pelayanan dan perawatan di khususnya bagi lansia untuk memenuhi dan memuaskan semua kebutuhan lansia yang tidak dapat diberikan oleh keluarganya sesuai dengan kebutuhan dan pelayanan bagi lansia.

Pusat Pelayanan Lanjut Usia ini terletak di kawasan Surabaya Barat tepatnya di jalan Kedung Sumur Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo, lokasi yang dianggap strategis ini masih berada pada daerah pedesaan dengan tingkat kepadatan rendah, sehingga tingkat polusi udara pun juga masih rendah. Diharapkan lokasi ini dapat memberikan kenyamanan bagi lansia yang tinggal di pusat pelayanan dan perawatan ini dan mampu menampung serta mewadahi berbagai kegiatan lansia, sehingga para lansia tetap dapat bersosialisasi dan mengembangkan hobi mereka.

Gagasan ide awal dari rancangan Pusat Pelayanan dan Perawatan Lanjut usia ini berdasarkan pada perkembangan tingkat ekonomi masyarakat kota Surabaya yang cenderung semakin hari semakin meningkat tingkat kebutuhan ekonominya, sehingga keberadaan lansia semakin terabaikan dan kewajiban sebagai anak untuk merawat orang tua yang lanjut usia menjadi terabaikan. Konsep dari Pusat Pelayanan dan perawatan orang Lanjut usia ini yaitu "comfortable Residence", dimana konsep ini berdasarkan pertimbangan dari kenyamanan bertempat tinggal yang nyaman, kenyamanan bertempat tinggal meliputi kenyamanan termal, visual, akustik dan social dengan pertimbangan dari sifat, kebiasaan, dan kebutuhan para lansia serta memberikan kenyamanan lansia di dalamnya. Dimana sifat dan kebiasaan dari lansia yang cenderung takut akan kesepian dan lebih suka berkumpul, serta ingin tempat tinggal yang memberikan kenyamanan dan ketentraman selama mereka mengisi hari tua mereka. Maka dibangun Pusat Pelayanan dan perawatan orang Lanjut Usia ini yang menyediakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan lansia.

Metode pembahasan yang disampaikan berupa pengumpulan data yang mendukung diperlukannya sebuah pusat pelayanan dan perawan lanjut usia di Surabaya, yang kemudian dianalisa disertai contoh studi kasus dan literatur sejenis, sehingga pencapaian akhir dapat memberi gambaran yang jelas mengenai obyek yang akan dirancang.

Kata Kunci : Pelayanan, Perawatan, Lanjut Usia, Panti Jompo

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala berkat, rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Tugas akhir ini di maksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai lingkup proyek yang dikerjakan, baik keluasan maupun kedalamannya. Adapun judul laporannya, yaitu :

“Pusat Pelayanan dan Perawatan Orang Lanjut Usia di Surabaya” yang didasari oleh pentingnya perawatan bagi orang lanjut usia yang berumur 60 tahun keatas guna memberikan pelayanan di bidang kesehatan lansia, dengan suasana kebersamaan antar penghuni panti jompo.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan telah memberikan dorongan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini.

Menyadari penulisan proposal ini masih banyak kekurangan, penulis membuka diri untuk kritik serta saran yang membangun dari pembaca guna adanya perbaikan yang berarti, Dan semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya mahasiswa teknik arsitektur.

Surabaya, 3 November 2010

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“Pusat Pelayanan dan Perawatan Orang Lanjut Usia di Surabaya”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Edy Mulyadi, SU. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Ir. Syaifuddin Zuhri, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Ir. Sri Suryani Y W, MT. selaku Ketua Lab Studio Tugas Akhir
4. Ir. Sri Suryani Y W, MT. selaku Dosen Pembimbing Utama, terima kasih banyak atas bimbingannya.
5. Ir. Syaifuddin Zuhri, MT selaku Dosen Pembimbing Pendamping, terima kasih banyak atas bimbingannya.
6. Erwin Djuni Winarto, ST, MT, selaku Dosen Wali, terima kasih banyak atas bimbingannya dan dampingannya sebagai dosen wali.
7. Ir. Muchlisin Safeyah, MT, Erwin Djuni Winarto, ST, MT, dan Ir. Niniek Anggriani. MTP selaku Dosen Penguji. Terima Kasih atas Semua kritik dan sarannya.
8. Kedua Orang Tuaku, Bpk Muslich dan Ibu Ida, yang selalu mendukung aku dengan kesabaran, terimakasih atas semuanya, kasihmu yang tidak akan aku lupakan.
9. Keluarga Besar, Mbah Supiani, keluarga Budhe Sus, 2 adikku yang reseq Didin dan Didik terima kasih banyak atas doanya, tante Lyen yang memberikan aku pekerjaan sehingga ada pemasukan he7, keluarga besar Om Edi terima kasih banyak atas supportnya, nasehatnya yang berarti dan yang menyarankan saya untuk mengambil jurusan Teknik Arsitektur dan banyak memberi ilmunya tentang Arsitektur.

10. Terima Kasih banyak kepada Pasukan tempur yang di balik layar, Triyanto okta. ST (Pak tra) makasih banyak buat suport n bantuannya bikin maket yg cuman 1 hari langsung jadi ho7...maksa :P makasih juga mau nemanin survey di panti jompo sejahtera.....(tragis yoo keadaan panti ne) Dicky Sudarmawan. ST (Big dicky) selaku penasehat terbaik dan pemberi saran yang berarti banget..makasih banyak udah di ajarin presentasi yang baik dan benar.....tanpa bantuan mu aku ga bakalan bisa lancar...ho7, Bagus Sugiono. ST (Aba Kaja) makasih banyak buat support n bantuannya di temanin survey...dan Dyah Kurniah SE.(Ojob e tra)..makasi banyak uda bantuin ngerjain maket dan.ho7, tanpa kalian semua aku bukan apa2...thx rek.....
11. Terima Kasih banyak kepada Team 5+ HB : Dani Darusman (Si kacangata) teman seperjuangan di TA yang banyak membantu saya selama di markas rahasia TA...makasih banyak buat 3D nya sumbangan ide Konsep yang cemerlang, Dheniar Hervan Sakti (Si Endut Bos Besar 5+ HB) makasi banyak uda mau jadi Notulen Sidang Lisan TA...n sumbangan bantuannya buat gambar The Master Struktur n rendernya....Mishabul Anam (Nganam si narsis) makasih banyak buat bantuan sumbangan potongannya...n ajarannya..Sketchupnya....ho7...Tri Wahyu Laksono (Jeneng keren e sony....walaupun maksa..ho7) makasih buat bantuannya..mau aq suruh ngambil maket di tra...tanpa bantuanmu...wah bisa2 aqu ke manukan ngambil tuh maket.. :p.. makasih banyak uda di ajaren render n photopshopnya,,,Ardiansyah (Si Embah) makasih banyak uda bantuin gambar..yg berterbangan dimana-mana dan pemberi semangat di kalah susah...ha7.....Ayo kapan bagi2 ilmu neh rek...? :P
12. Terima Kasih banyak kepada Team Bala Bantuan Hamdi Syarial. (Ham2) makasi uda minjem Laptop buat Facebok'an di kala jenuh...ha7 n bantuan yang berarti banget dalam mengerjain TA, ...Lusy Larasati....(Cewek Penolang yg di utus dr langit)....makasih banyak lus...atas semua bantuannya.....Taufiq Rahman.ST makasih banyak buat masukan sarannya yg sangat berarti.....thx bngt mas.....
13. Team Bayangan...Kartika Wulandari (Cewek Ga Jelas dr UNESA)makasih banyak uda di kasih tau tmpt Print yg murah meriah di UNESA...ha7 n thx buat supportnya...
14. Teman-teman ruangan "TA". Makasih banyak.....
15. Teman2 angkatan 2003,2004,2005,2006,2007,2008.2009.(yg merasa kenal aq... :P)

16. Seluruh Warga besar FTSP SatuSeluruh warga besar ARSITEKTUR TETAP SEMANGAT REK.....Jangan Putus asa menghadapi semua rintangan.....!!!!
17. Spesial Thx...Makasih banyak kepada Panti Sejahtera yang di izinkan survey lokasi... semoga ke depannya keadanya lebih baik lagi.....Amien,,,,,!!!
18. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal nantinya.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Abstraksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Diagram.....	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Batasan dan Asumsi	4
1.4 Metode Perancangan	5
1.5 Sistematika laporan	8

BAB 2 TINJAUAN OBYEK RANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum	
2.1.1 Pengertian Judul Proyek	10
2.1.2 Studi Literatur	10
2.1.3 Studi Kasus	16
2.1.4 Hasil Studi Kasus	28
2.2 Tinjauan Khusus	
2.2.1 Lingkup Pelayanan	31
2.2.2 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	32
2.2.3 Perhitungan Luas Ruang	35
2.2.4 Program Ruang	44

BAB 3 TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	46
3.2 Penetapan Lokasi	47
3.3 Kondisi Fisik Lokasi.....	51

3.3.1 Eksisting Site	51
3.3.2 Aksesibilitas	52
3.3.3 Potensi Lingkungan	54
3.3.4 Infrastruktur Kota	57
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat	59
BAB 4 ANALISA RUANG	
4.1 Analisa Ruang	
4.1.1 Organisasi Ruang	60
4.1.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi	67
4.1.3 Diagram Abstrak	69
4. 2 Analisa Site	
4.2.1 Analisa Aksesibilitas	70
4.2.2 Analisa Iklim	71
4.2.3 Analisa Lingkungan Sekitar	73
4.2.4 Analisa Zoning	73
4.3 Analisa Bentuk dan Tampilan	
4.3.1 Analisa Bentuk	74
4.3.2 Analisa Tampilan	76
BAB V. KONSEP PERANCANGAN	
5.1 Konsep Ruang Luar	
5.1.1 Konsep Pola Tatahan	80
5.2.1 Konsep Pola Sirkulasi	81
5. 2. Konsep Bangunan	
5.1.2 Konsep Bentuk	82
5.2.2 Konsep Tampilan	83
5.3.2 Konsep Struktur	84
5.4.2. Konsep Mekanikal Elektrikal	85
5.3 Konsep Interior	
5.1.3 Konsep Ruang Dalam	86
5.2.3 Konsep Suasana Ruang	87
5.3.3 Konsep Susunan atau Pola Ruang	87

BAB VI. APLIKASI PERANCANGAN

6.1 Aplikasi Ruang Luar	
6.1.1 Aplikasi Pola Tatanan	91
6.1.2 Aplikasi Sirkulasi	92
6.2 Aplikasi Bangunan	
6.1.2 Aplikasi Bentuk	93
6.2.2 Aplikasi Tampilan	95
6.3.2 Aplikasi Struktur	97
6.3 Aplikasi Interior	
5.1.3 Aplikasi Ruang Dalam	96
5.2.3 Aplikasi Suasana Ruang	98
5.3.3 Aplikasi Susunan atau Pola Ruang	99
PENUTUP.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Petumbuhan Jumlah Penduduk Lanjut Usia di Kacamatan Benowo	01
Tabel.1.2.	Panti jompo di kawasan Surabaya Barat.....	02

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kursi pispot khusus lansia.....	13
Gambar 2.2 Tempat tidur khusus lansia yang mengalami inkontinensia.....	13
Gambar 2.3 Penggunaan ramp bagi pengguna kursi roda	15
Gambar 2.4. Kamar mandi khusus lansia	15
Gambar 2.5. Kamar mandi pengguna kursi roda.....	15
Gambar 2.6. Perletakan perabot.....	16
Gambar 2.7. Perletakan saklar listrik.....	16
Gambar 2.8. Tampak depan panti werdha Hargodedali.....	17
Gambar 2.9. Kantor Panti werdha Hargodedali.....	18
Gambar 2.10. Kamar lansia.....	18
Gambar 2.11. Kamar isolasi.....	19
Gambar 2.12. Kamar karyawan.....	19
Gambar 2.13. Ruang makan bersama.....	19
Gambar 2.14. Taman	19
Gambar 2.15. Gubahan massa bangunan.....	20
Gambar 2.16. Tampilan fasade panti werdha Hagodedali.....	20
Gambar 2.17. Interior kamar tidur lansia.....	21
Gambar 2.18. Kamar tidur isolasi lansia.....	21
Gambar 2.19. Denah kamar karyawan.....	22
Gambar 2.20. Tampak depan panti werdha Sejahtera.....	22
Gambar 2.21. Ruang bersama panti werdha Sejahtera.....	23
Gambar 2.22. Kamar tidur lansia.....	24
Gambar 2.23. Dapur umum.....	24
Gambar 2.24. Poliklinik dan Ruang obat.....	24
Gambar 2.25. Graha Werdha AUSSI.....	25
Gambar 2.26.. Kamar tidur VIP.....	26
Gambar 2.27. Kamar tidur VVIP.....	26
Gambar 2.28. Ruang makan bersama.....	26
Gambar 2.29. Tampak depan Balhousie.....	27
Gambar 2.30. Halaman Balhousie.....	27

Gambar 2.31. family lounge.....	28
Gambar 2.32. Kamar lansia.....	28
Gambar 2.33. Kamar isolasi lansia sakit.....	28
Gambar 2.34. Nurse call sytem.....	28
Gambar 2.35. Tinggi ramp bagi pengguna kuris roda.....	29
Gambar 2.36. WC khusus bagi pengguna kursi roda.....	29
Gambar 2.37. Perancangan ruang bagi lansia pengguna kursi roda.....	30
Gambar 2.38. Organisasi ruang panti jompo di Cumbernauld, Scotlandia.....	31
Gambar 3.1. Peta Surabaya	48
Gambar 3.2. Peta Surabaya Barat.....	49
Gambar 3.3. Peta Lokasi site.....	50
Gambar 3.4. Lokasi site.....	50
Gambar 3.5. Kondisi tapak site.....	50
Gambar 3.6. Pemukiman penduduk.....	51
Gambar 3.7. Persawahan.....	51
Gambar 3.8. Rumah Sakit Dharma Bhakti.....	51
Gambar 3.9. Persawahan.....	51
Gambar 3.10. Akses Potensi Site.....	52
Gambar 3.11. Jalan Raya Sememi.....	53
Gambar 3.12. Jalan Raya Kedung Sumur.....	53
Gambar 3.13. Terminal Sememi.....	53
Gambar 3.14. Potensi lingkungan sekitar.....	54
Gambar 3.15. Rumah Sakit Dharma.....	55
Gambar 3.16. Panti Asuhan Usmah.....	55
Gambar 3.17. Kantor kecamatan Benowo.....	55
Gambar 3.18. Kantor Kelurahan Sememi.....	56
Gambar 3.19. Perumahan Graha Cirta.....	56
Gambar 3.20. Perumahan Yuka.....	57
Gambar 3.21. Drainase Air Limbah.....	57
Gambar 3.22. Jaringan Listrik.....	58
Gambar 3.23. Jaringan Telepon.....	58

Gambar 4.1. Sirkulasi sekitar site.....	70
Gambar 4.2. Entrance site.....	71
Gambar 4.3. Analisa iklim.....	71
Gambar 4.4. Analisa sinar matahari.....	72
Gambar 4.5. Analisa sikulasi udara.....	72
Gambar 4.6. Analisa lingkungan sekitar.....	73
Gambar 4.7 Analisa zoning	74
Gambar 4.8. Proses transformasi bentuk bangunan dari tiap massa.....	75
Gambar 4.9 Sketsa tatanan massa.....	75
Gambar 4.10. Sketsa Tampilan Bangunan.....	76
Gambar 5.1. Kenyamanan Sosial.....	78
Gambar 5.2. Cross ventilation.....	78
Gambar 5.3. Atap tropis.....	78
Gambar 5.4. Kontrol kebisingan.....	79
Gambar 5.5. Jarak pandang manusia.....	79
Gambar 5.6. pegangan berupa handraling.....	80
Gambar 5.7.Pola Tatanan Massa Bangunan.....	81
Gambar 5.8. Alur sirkulasi ruang dalam pada hunian lansia.....	81
Gambar 5.9. Sketsa Sirkulasi ruang luar.....	82
Gambar 5.10. Konsep Bentuk.....	83
Gambar 5.11. Sketsa Tampilan Hunian Lansia	84
Gambar 5.12. Sketsa Modul Bangunan.....	84
Gambar 5.13. Sketsa interior kamar tidur lansia.....	86
Gambar 5.14. Sketsa interior ruang bersama.....	87
Gambar 5.15. Pola Ruang dalam K.M Lansia type VIP.....	88
Gambar 6.1. Pergola	89
Gambar 6.2. Penggunaan Ramp.....	90
Gambar 6.3.Vegetasi	90
Gambar 6.4.Pergola Sebagai Penghubung Antar Bangunan.....	91
Gambar 6.5. Pola Taatanan massa.....	92
Gambar 6.6. Pola Sirkulasi.....	93

Gambar 6.7. Bentukan Site.....	93
Gambar 6.8. Sketsa tranformasi bentuk Hunian Lansia.....	94
Gambar 6.9. Sketsa tranformasi bentuk Ruang Bersama.....	94
Gambar 6.10. Sketsa tranformasi bentuk Kantor Pengelola dan poliklinik.....	95
Gambar 6.11. Aplikasi Hunian Lansia.....	95
Gambar 6.12. Aplikasi Tampilan bangunan.....	96
Gambar 6.13. Kamar Lansia kelas VIP.....	98
Gambar 6.14. Kamar Lansia kelas Standart.....	98
Gambar 6.13. Aplikasi ruang kelas VIP.....	99

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Hubungan ruang	60
Diagram 4.2. Organisasi ruang secara makro.....	61
Diagram 4.3. Analisa hubungan ruang pengelola.....	62
Diagram 4.4. Analisa hubungan ruang lansia.....	62
Diagram 4.5. Analisa hubungan ruang lansia.....	63
Diagram 4.6. Analisa hubungan ruang bersama.....	63
Diagram 4.7. Organisasi ruang pengelola secara mikro.....	64
Diagram 4.8. Organisasi ruang poliklinik secara mikro.....	64
Diagram 4.9. Organisasi ruang bersama dan ruang Serba guna.....	65
Diagram 4.10. Organisasi ruang hunian lansia secara mikro.....	66
Diagram 4.11. Hubungan ruang dan sirkulasi.....	67
Diagram 4.12. Organisasi sirkulasi hubungan antar ruang.....	68
Diagram 4.13. Hubungan sirkulasi blok massa bangunan.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Secara alamiah setiap manusia akan menjadi tua atau mengalami proses penuaan. proses ini tidak dapat di hindari, apapun usaha yang dilakukan. menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia usia lanjut manusia Indonesia adalah berumur 60 tahun keatas atau lebih dan merupakan kelompok penduduk yang menjadi fokus perhatian para masyarakat, dan pemerintah. Jumlah usia lanjut terus meningkat baik di Indonesia maupun di dunia dan membawa serta berbagai permasalahan yang harus diantisipasi dan dicarikan jalan keluarnya.

Keadaan di Surabaya juga menunjukan hal yang sama yaitu adanya kenaikan jumlah usia lanjut, pembangunan di kota Surabaya memberi dampak dengan adanya perbaikan lingkungan hidup dan derajat kesehatan. Keadaan ini selanjutnya menyebabkan bertambahnya umur harapan hidup dan menurunnya angka kematian yang kemudian memberi dampak pada bertambahnya jumlah usia lanjut. Berikut ini jumlah penduduk lanjut usia di Surabaya Barat.

Tabel.1.1 Petumbuhan Jumlah Penduduk Lanjut Usia di Kacamatan Benowo

No	Kacamatan Benowo	Jumlah Lansia
1	Kelurahan Sememi	1021
2	Kelurahan Klakah Rejo	383
3	Kelurahan Kandangan	542
4	Kelurahan Tambak Oso Wilangun	192
5	Kelurahan Romokalisari	92
		Laki - laki = 1.153 Perempuan = 1.080 TOTAL = 2.233 Jiwa

(Sumber: BPS tahun 2008 Surabaya)

Dari tabel di atas Surabaya Barat tepatnya di Kecamatan Benowo terbagi menjadi 5 kelurahan diantaranya kelurahan Sememi, Kelurahan Klakah Rejo, Kelurahan Kandangan, Kelurahan Tambak Oso Wilangun, dan Kelurahan Romokalisari menurut data dari BPS pada tahun 2008 jumlah lansia di lingkup wilayah di kecamatan Benowo jumlah lansia 2.233 jiwa penduduk lansianya, jumlah lansia laki-laki berjumlah 1.153 dan jumlah lansia perempuan sebanyak 1.080 jiwa.

Berdasarkan dari hasil studi kasus pada kawasan Surabaya barat terdapat 2 panti jompo yaitu panti jompo Sejahtera dan panti jompo Senja Usia yang di kelola oleh pihak swasta. Berikut ini merupakan jumlah penghuni panti jompo di kawasan Surabaya Barat.

Tabel.1.2. Panti jompo di kawasan Surabaya Barat

No	Nama Panti Jompo	Jumlah Penghuni
1	Panti jompo Sejahtera	75 Lansia
2	Panti jompo Senja Usia	40 lansia
	Total penghuni panti jompo di Surabaya Barat	115 orang lansia

(Sumber: Dinas Sosial JATIM 2008)

Dari penjelasan tabel di atas, di Surabaya Barat terdapat 2 panti jompo panti jompo Sejahtera dan panti jompo Senja Usia. Panti Sejahtera berpenghuni 75 orang lansia sedangkan jumlah penghuni panti jompo Senja Usia sebanyak 40 orang lansia, jadi total penghuni pada kedua panti jompo di kawasan Surabaya Barat tersebut berpenghuni sebanyak 115 orang lansia,

Menurut penjelasan di atas peningkatan jumlah usia lanjut berpotensi menimbulkan beberapa permasalahan pokok seperti meningkatnya beban keluarga, masyarakat, dan pemerintah, khususnya berhubungan dengan kebutuhan pelayanan khusus bagi lansia, penyediaan pelayanan sosial dan bantuan sosial ekonomi demi kesejahteraan sosial untuk lansia.

Berdasarkan peraturan dari Dinas Sosial Profensi Jawa Timur standart kelayakan untuk jumlah penguni suatu panti jompo adalah maksimal 150 orang lansia, dalam setiap 1 kamar di huni oleh 2 orang lansia. Untuk asumsi penghuni

dari Pusat pelayanan dan Perawatan orang lanjut usia ini menggunakan asumsi 100 orang lansia.

Sedangkan menurut peraturan daerah (Perda) tentang kesejahteraan lanjut usia (lansia) dan di dukung atas dasar hukum adalah Undang-undang No 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, pada Bab I menjelaskan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas. dan peraturan pemerintah No 43 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia.

Hal-hal tersebut diatas melatarbelakangi keinginan untuk merencanakan pembangunan “Pusat pelayanan dan perawatan lanjut usia di Surabaya” dan Surabaya Barat merupakan suatu tempat pilihan yang tepat untuk proyek ini, selain jumlah penduduk lanjut usianya terbanyak, dan salah satu pilihan yang tepat bagi lansia yang ingin tinggal sementara. wilayah di Surabaya barat merupakan daerah pinggiran, tetapi masih dekat dengan pusat kota.

I.2. Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud dan tujuan dari perancangan proyek pusat pelayanan dan perawatan lanjut usia di surabaya ini adalah:

Maksud:

- * Merencanakan dan merancang suatu fasilitas pelayanan dan perawatan secara nyaman dan menyenangkan bagi lansia sehingga mereka merasa betah tinggal di Pusat Pelayanan dan Perawatan Lanjut Usia ini.
- * Menghadirkan fisik bangunan Pusat Pelayanan dan Perawatan Lanjut usia yang di lengkapi dengan fasilitas yang memadai dan dengan memperhatikan standart kebutuhan lansia.

Tujuan:

- * Membantu Pemerintah dalam memberikan kesempatan para lansia untuk tetap menjalani kehidupan sosialnya, serta mampu menumbuhkan kemampuan untuk mandiri pada lansia.
- * Membantu Pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan dan perawatan bagi lansia.

I.3. Batasan dan Asumsi

Adapun batasan dan asumsi dari proyek Pusat Pelayanan dan Perawatan Lanjut Usia di Surabaya meliputi :

○ *Batasan*

- Penghuni pusat pelayanan dan perawatan ini adalah masyarakat lansia yang berusia 60 tahun ke atas, sesuai dengan Undang-undang No 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, pada Bab I menjelaskan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas.
- Penghuni pusat pelayanan dan perawatan ini adalah penghuni sementara, yang sengaja di titipkan oleh keluarganya, guna mendapatkan perawatan kesehatan dan tempat penampungan sementara.

○ *Asumsi*

- Lokasi yang dipilih merupakan rencana penggunaan lahan yang berdasarkan pada RDTRK dan RTRW kota Surabaya, di mana lokasi site yang dipilih dan di peruntukkan untuk fasilitas sosial.
- Proyek ini dianggap layak dan dapat direalisasikan dengan asumsi bahwa pendanaanya berasal dari bantuan sumbangan dari perseorangan / kelompok. Dana yang

digunakan untuk proyek ini adalah dari yayasan dan dianggap telah tersedia dan proses pelaksanaannya melalui tender.

- Proyek ini dibangun sekaligus secara menyeluruh, tidak secara bertahap dan tidak direncanakan untuk berkembang secara fisik. Karena itu ruang yang ada harus dapat dimanfaatkan secara optimal dan seefisien mungkin, dengan fasilitas yang memadai dan secara rutin dilakukan pemeliharaan bangunannya.
- Kondisi lahan yang akan digunakan untuk proyek ini diasumsikan sebagai lahan yang siap bangun / lahan kosong.

I.5. Metode Perancangan

Penyusunan laporan perencanaan dan perancangan “Pusat pelayanan dan perawatan lanjut usia di Surabaya” ini dilakukan dengan beberapa macam pendekatan dengan pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat terhadap kebutuhan akan besaran manfaat dan keberadaannya untuk mewujudkan proyek ini maka perlu dilakukan beberapa Langkah – langkah seperti :

1. Menentukan Judul Tugas Akhir

Penentuan judul yang sesuai dengan usulan yang di ajukan, dimana meliputi nama proyek serta lokasi yang akan di tempati.

2. Mengumpulkan Data

- Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan proyek yang direncanakan untuk data yang diperoleh yaitu wawancara dengan pengelola panti werdha setempat. Selain itu juga wawancara yang di lakukan dengan salah satu perwakilan dari penguni panti tersebut. hal ini ditujukan agar data yang didapat lebih

lengkap dan konkrit tentang aktifitas kegiatan sehari-hari dan Fasilitas yang dimiliki panti tersebut.

- *Studi Banding*

Dengan mendatangi beberapa panti yang ada di Surabaya, lalu melakukan perbandingan terhadap Segi arsitektural yang di rancang untuk memperoleh gambaran secara obyektif tentang arah perencanaan desain dengan melakukan pengamatan langsung.

- *Studi Literatur*

Merupakan studi pengenalan dan pengumpulan data tentang panti werdha, dalam proses penyusunan laporan, baik dari buku majalah, data statistik dan beberapa data yang dapat mendukung proyek ini diantaranya data dari Internet.

- *Studi Standarisasi*

Mempelajari masalah-masalah yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan untuk melengkapi data masukan dalam proses perencanaan dan perancangan. Adapun yang dibahas adalah, mengenai standarisasi ruang dan bentuk dalam konteks Arsitektural. Yang diambil dari :

1. Ernest Neuferts Standart. Jilid 1 dan 2, Versi Bahasa Indonesia.

Sedangkan refferensi yang diambil sebagai dasar – dasar dalam perancangan arsitektur yaitu :

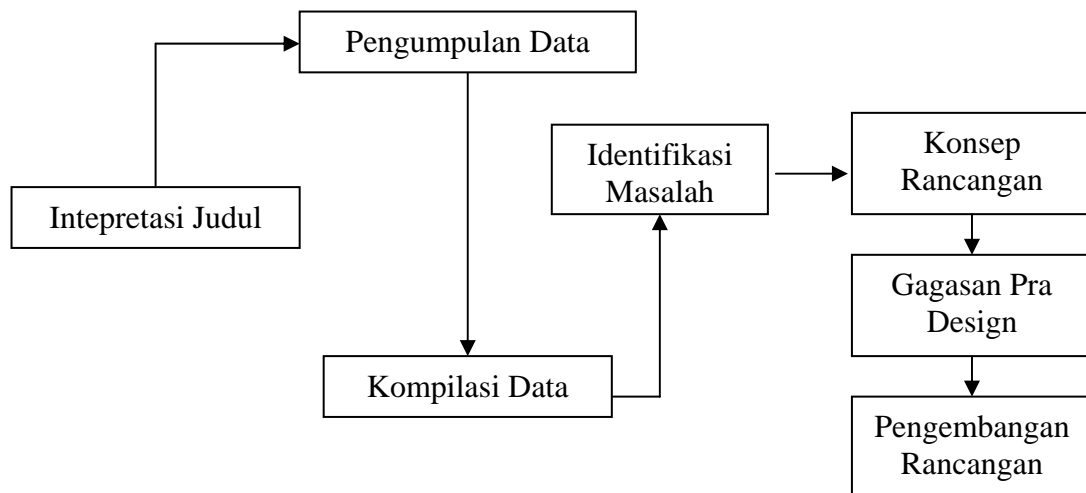
1. Dimensi Manusia dan Ruang Interior (Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID; penerbit : Erlangga)

Pada buku ini terdapat standarisasi ukuran-ukuran perabot bagi lansia.

- *Studi Lokasi*

Dengan melakukan studi Lokasi pada site yang telah dipilih guna mengenali karakter site yang menyangkut batasan, kendala dan potensi yang ada

Gambar 1.1. Skema Metode Tahapan Rancangan



Dalam kegiatan merancang "Pusat pelayanan dan perawatan orang lanjut usia di Surabaya" langkah-langkah pada skema metode tahapan rancangan di atas dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Menginteprestasi judul rancangan "Pusat pelayanann dan perawatan lanjut usia di Surabaya" yang mempunyai fungsi sebagai tempat peristirahatan lanjut usia yang nyaman dan juga sebagai tempat perawatan bagi lanjut usia.
- Mengolah data-data tentang Pusat pelayanann dan perawatan lanjut usia di Surabaya yaitu study literatur, Browsing di internet serta langsung kelokasi obyek (survey) dan juga wawancara.
- Mengkompilasi data-data yang telah terkumpul.
- Mengidentifikasi masalah dengan penelahan kondisi fisik bangunan sosial, dengan memperhatikan segi kenyamanan bagi pemakainya. Serta mengidentifikasi kondisi keadaan lingkungan sekitarnya yang juga akan mempunyai pengaruh dalam proyek ini.

- e. Memperhatikan arahan dan kebijaksanaan pemerintah baik yang bersifat telah ada maupun yang direncanakan sebagai bahan masukan terhadap rancangan.
- f. Analisa karakteristik bangunan sejenis yang dikaitkan dengan tujuan perencanaan untuk memperoleh gambaran pada setiap permasalahan yang ada, dan pada langkah berikutnya dapat disimpulkan pemecahan persoalan yang dihadapi.
- g. Dengan mempelajari literatur dan studi tipologi bangunan sejenis yang telah ada. Sehingga muncul konsep rancangan, yang berisi ide oleh tapak dan bentuk bangunan. yang tentunya disesuaikan dengan kondisi alam sekitarnya.

1.6. Sistematika Laporan

I.5.1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan yang ada terdiri dari beberapa pembahasan yaitu pembahasan tentang latar belakang dari bangunan sosial yang didirikan, pembahasan tentang maksud dan tujuan dari “Pusat pelayanan dan perawatan lanjut usia” dimana maksudnya melingkupi pembahasan yang bersifat arsitekturalnya dan tujuannya bersifat non arsitektural, ruang lingkup pelayanan proyek suatu bangunan sosial, dan sistematika pembahasan yang terdiri dari bab I yang berisi pendahuluan dan bab II yang berisi tentang tinjauan umum/ isi.

I.5.2. Bab II Tinjauan Objek Perancangan

Tinjauan umum ini terdiri dari pengertian judul (yang menjelaskan makna dari judul yang digunakan), tinjauan khusus berisi tentang lingkup secara khusus dari panti yang digunakan, studi kasus yang berisi tentang masing-masing dari objek yang digunakan sebagai bahan perbandingan seperti pada panti werdha yang di kelola oleh pemda, dengan panti surya yang di kelloa oleh swasta.

I.5.3. Bab III Tinjauan Lokasi Perancangan

Tinjauan lokasi perancangan membahas secara rinci lokasi yang akan digunakan dalam merencanakan proyek tugas akhir. Pembahasan dimulai dari latar belakang penentuan lokasi, penentuan lokasi dan kondisi fisik lokasi.

I.5.4. Bab IV Analisa Perancangan

Analisa perancangan menjelaskan hal-hal pokok yang timbul setelah melakukan identifikasi segala permasalahan dalam rancangan. Analisa perancangan merupakan sarana untuk mengungkapkan keinginan-keinginan atau ide-ide perancang, dan lebih menekankan pada teori dasar termasuk didalam tema rancangan yang di Inginkan oleh perancang.

I.5.4. Bab V Konsep Perancangan

Pada bab ini berisi mengenai konsep serta tema perancangan dari Pusat Pelayanan dan Perawatan Orang Lanjut Usia Di Surabaya yang mendasari terciptanya sebuah desain rancangan.

I.5.4. Bab VI Aplikasi Rancangan

Bab ini menjelaskan tentang aplikasi rancangan dari Pusat Pelayanan Lanjut Usia di Surabaya dengan menggunakan persyaratan-persyaratan yang ada pada bab sebelumnya, untuk kemudian diterapkan pada penyelesaian gambar rancangan tugas akhir.